

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Abdullah (2017:1) penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan terhadap variabel-variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Data deskriptif mengandaikan bahwa data tersebut berupa teks. Karena untuk menangkap arti yang terdalam tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, karena angka itu hanyalah simbol (Semiawan, 2010:60). Alasan pemilihan metode deskriptif adalah karena metode ini bersifat apa adanya, tanpa mencampur adukkan dengan pendapat pribadi (subjektif), tanpa pertimbangan nilai, tanpa saran/rekomendasi ke arah tindakan, tanpa justifikasi atau klaim pendapat, tetapi sifatnya sebagai pemecahan masalah pada masa sekarang/actual (Abdullah, 2017:2).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Sehingga sesuai dengan rumusan masalah, variabel penelitian yang dituju adalah:

- a. Potensi Desa Puspamukti sebagai Desa Wisata di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - 1) Wisata Alam
 - a) Cipangarangan *River Tubing*
 - 2) Wisata Edukasi
 - a) Menduga Manis
 - b) Angleng Dharma
 - c) Pendekar Kasongket
 - d) Kopi Para Raja
 - e) Mentari Sakti
- b. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya yaitu:

- 1) Partisipasi Buah Pikir (Ide/Gagasan)
 - a) Musyawarah
- 2) Partisipasi Tenaga
 - a) Gotong Royong
- 3) Partisipasi Keterampilan
 - a) Membuat dan menjual produk wisata (oleh-oleh)
 - b) Membuat/memiliki atraksi wisata
 - c) Menjadi pedagang di sekitar objek wisata
 - d) Menyediakan *homestay*
- 4) Partisipasi harta benda
 - a) Pemberian sumbangan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur variabel atau objek yang diteliti yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Menurut Sandu Siyoto & Sodik (2015:55) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya yaitu 1.368 Kepala Keluarga (KK), Pengelola 16 orang, Kepala Desa 1 orang, dan pengunjung/wisatawan Desa Wisata Puspamukti 10 orang/minggu (estimasi).

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Masyarakat Desa Puspamukti	1.368 KK
2	Pengelola (Pokdarwis)	16 jiwa
3	Kepala Desa Puspamukti	1 jiwa
4	Wisatawan/Pengunjung	10 orang/minggu

Sumber: Hasil Observasi, 2023

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama serta dapat mewakili dan menggambarkan keseluruhan populasi yang ada. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sandu Siyoto & Sodik, 2015:56). Sampel dapat ditentukan menggunakan beberapa teknik sesuai dengan kebutuhan penelitian.

a. *Simple Random Sampling*

Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara pengambilan secara acak dari suatu populasi. Pada penelitian ini, *simple random sampling* digunakan untuk mengumpulkan data dari masyarakat Desa Puspamukti. Alasan pemilihan teknik sampling ini karena masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat umum yang memiliki peran sama dan tidak memiliki hierarki tertentu. Masyarakat diambil 2,5% dari total populasi 1.318 KK maka jumlah sampelnya 33 orang.

b. *Purposive Sampling*

Purposive sampling adalah sebuah teknik sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu peneliti. Teknik ini digunakan karena peneliti sudah mengetahui siapa saja sampel yang benar-benar memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian. teknik ini digunakan pada sampel Pokdarwis dan Kepala Desa Puspamukti. Pokdarwis diambil 40% dari total populasi 15 orang yaitu 6 orang serta Kepala Desa Puspamukti 1 orang.

c. *Accidental Sampling*

Accidental sampling adalah pengambilan responden sebagai sampel penelitian secara kebetulan, artinya sampel ditentukan secara insidental pada saat di lapangan. Teknik ini digunakan pada populasi pengunjung/wisatawan Desa Wisata Puspamukti. Alasan penggunaan teknik ini karena wisatawan bersifat dinamis dan tidak dapat diperkirakan siapa saja yang berkunjung ke lokasi penelitian dalam waktu tertentu.

Jumlah populasi pengunjung/wisatawan 10 orang/minggu (estimasi) diambil 100% maka jumlah sampelnya 10 orang.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah Populasi	Teknik Sampling	Presentase (%)	Jumlah
1	Masyarakat Desa Puspamukti	1.368 KK	<i>Simple Random</i>	2,5%	34 KK
2	Pengelola (Pokdarwis)	16 jiwa	<i>Purposive</i>	40%	6 orang
3	Kepala Desa Puspamukti	1 jiwa	<i>Purposive</i>	100%	1 orang
4	Wisatawan/ Pengunjung	10/minggu (estimasi)	<i>Accidental</i>	100%	10 orang
Jumlah					50 orang

Sumber: Hasil Analisis, Februari 2023

3.4 Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Observasi

Teknik observasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan disertai dengan pencatatan-pencatatan hasil pengamatan yang berguna untuk pengolahan data dan laporan penelitian. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tahap awal atau masa survey untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi geografis dan sosial Desa Wisata Puspamukti serta potensi-potensi wisata yang ada di dalamnya.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk menggali informasi dengan cara tanya jawab secara lisan terhadap suatu objek atau peristiwa. Kelebihan dari teknik ini adalah narasumber tidak dibatasi dalam menjawab pertanyaan (tidak seperti angket) sehingga peneliti bisa membaca secara langsung respon berupa ekspresi, *gesture*, kapasitas berpikir, dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada 2 informan, Pengelola Desa Wisata

Puspamukti dan Kepala Desa Puspamukti untuk memperoleh data mengenai potensi wisata di Desa Puspamukti dan bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Puspamukti.

3.4.3 Kuisisioner

Kuesioner atau yang disebut dengan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang dilakukan terhadap 2 responden yaitu Masyarakat Desa Puspamukti dan pengunjung/wisatawan Desa Wisata Puspamukti untuk memperoleh data sesuai dengan variabel.

3.4.4 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik itu gambar, tabel, grafik, diagram, video, dan lain sebagainya. Teknik ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui internet. Teknik ini menjadi sebuah bukti yang kuat bahwa peneliti betul-betul melakukan penelitian di lokasi/wilayah/kawasan tersebut. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendokumentasikan seluruh fenomena/kejadian pada saat penelitian yang menunjang data-data penelitian baik mengenai potensi wisata di Desa Puspamukti maupun bentuk-bentuk partisipasi masyarakatnya.

3.4.5 Studi Literatur

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan konsep relevan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik studi literatur dapat dilakukan melalui mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, atau artikel-artikel lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas baik sebagai dasar teori maupun sebagai pembanding. Hasil studi literatur diletakan di kajian teori sebagai argumen penguat bagi dilakukannya penelitian. Studi literatur pada penelitian ini menitikberatkan pada pariwisata, desa wisata, dan partisipasi masyarakat.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu pedoman atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Adanya instrumen penelitian, pengumpulan data menjadi lebih terarah dan sistematis. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan di Desa Wisata Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Pedoman dalam observasi perlu dirumuskan menjadi sebuah instrumen, agar tidak terjadi kekurangan data pada saat pengolahan data yang mengharuskan peneliti melakukan observasi ulang untuk melengkapi data-data yang kurang. Berikut ini contoh pedoman observasi:

- a. Tanggal pengamatan :
- b. Tempat observasi :
- c. Pengamat :
- d. Batas wilayah
 - 1) Utara :
 - 2) Barat :
 - 3) Timur :
 - 4) Selatan :
- e. Kondisi lokasi wisata
 - 1) *Something to see* :
 - 2) *Something to do* :
 - 3) *Something to buy* :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengolah data secara lebih mendalam. Wawancara ditujukan kepada objek/subjek yang dimaksud dalam penelitian. Pedoman wawancara yaitu pedoman tertulis yang biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan atau dipertanyakan kepada sasaran. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat atau dikelompokkan berdasarkan sasaran wawancara.

Pedoman wawancara perlu dipersiapkan sebaik mungkin agar mempermudah dalam pengolahan data. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat pengelola Desa Wisata Puspamukti dan Kepala Desa Puspamukti. Contoh pedoman wawancara kepada kepala Desa:

- 1) Apa yang melatarbelakangi terbentuknya Desa Wisata Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Apa saja potensi wisata yang ada di Desa Wisata Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya?
- 3) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya?

3. Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus bisa menjawab variabel-variabel penelitian. Berikut ini adalah contoh pedoman kuisisioner untuk responden masyarakat:

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti/berpartisipasi dalam gotong royong yang diadakan oleh pengelola Desa Wisata Puspamukti?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika iya, berapa kali Bapak/Ibu mengikuti gotong royong tersebut?
 - a. 1 – 2 kali
 - b. 3 – 4 kali
 - c. >4 kali

3. Jika tidak, mengapa Bapak/Ibu tidak mengikuti gotong royong tersebut?
 - a. Tidak mengetahui informasinya
 - b. Tidak memiliki waktu luang
 - c. Sudah diwakilkan oleh anggota keluarga lainnya
 - d. Lainnya (sebutkan:)

3.5.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga, instansi terkait, atau hasil penelitian yang sebelumnya telah dipublikasikan. Data sekunder mencakup peraturan tertulis seperti teori-teori terdahulu, Surat Keputusan Pemerintah dan data-data pengunjung.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan proses untuk mengolah dan menyusun data ke dalam sebuah konsep yang nantinya disajikan dalam bentuk data tertentu untuk ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2022) analisis data diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif sederhana dan analisis SWOT.

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah total sampel

Pedoman yang akan diambil untuk pengambilan alternatif jawaban yaitu:

0% = Tidak ada

1-25% = Sebagian kecil

26-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51-74% = Lebih dari setengahnya

75-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.6.2 Analisis SWOT

Secara umum, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode analisis dan perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal bagi kepentingan tertentu. SWOT terdiri atas 4 unsur yaitu *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threat* (Ancaman). Pada industri pariwisata, SWOT dapat dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melihat dan mengamati kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dalam kebijakan pengembangan pariwisata (Nggini, Y. H., 2019). Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis fokus penelitian secara detail dan sistematis.

Tabel 3.3
Tabel Analisis SWOT

SW OT	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<i>Opportunities</i> (Peluang)	SO Menggunakan kekuatan untuk mendapatkan peluang	WO Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>Threat</i> (Ancaman)	ST Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	WT Meminimalkan kelemahan (W) untuk menghindari ancaman

Sumber: Hasil analisis, November 2022

Menurut Freddy (2014) dalam Satria (2018:54) analisis SWOT terdiri atas 4 faktor, diantaranya:

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan dalam pariwisata merupakan sesuatu yang harus dimiliki dan dimunculkan. Pariwisata dapat di kembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasaran dan mampu bersaing untuk perkembangan selanjutnya.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan dalam pariwisata adalah segala hal yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata. Kelemahan-kelemahan ini dapat berupa kurangnya sumberdaya, kurangnya promosi, fasilitas wisata yang terbatas, aksesibilitas yang sulit, dan pelayanan yang minim.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang dalam pariwisata adalah semua kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintahan, peraturan yang berlaku, atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap dapat memberi peluang bagi pariwisata Indonesia untuk tumbuh dan berkembang di masa-masa yang akan datang.

d. Ancaman (*Threat*)

Ancaman pariwisata biasanya berasal dari faktor eksternal, seperti peraturan pemerintah yang tidak memberi kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, meningkatnya peluncuran atau gejolak sosial sebagai akibat mahalannya tanah-tanah dan persaingan dengan *tour operator* asing yang lebih profesional.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Suatu penelitian memerlukan langkah-langkah penelitian yang sistematis sebagai acuan dan gambaran pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Hal ini berguna agar peneliti mampu melaksanakan setiap langkah-langkah penelitian dengan baik. Ada 3 langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini

yaitu pra lapangan, pada saat di lapangan, dan pasca lapangan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pra Lapangan
 - a. Menentukan dan memilih objek lapangan
 - b. Studi literatur
 - c. Menyusun rancangan
 - d. Membuat instrumen
2. Lapangan
 - a. Observasi lapangan
 - b. Pengumpulan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
3. Pasca Lapangan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Membuat kesimpulan
 - c. Penyerahan naskah penelitian

Langkah-langkah penelitian tersebut tertuang pada skema berikut ini:



Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Juni 2023. Penelitian ini berlangsung selama 10 bulan dimulai dari penentuan objek penelitian hingga penyerahan naskah penelitian. Penelitian ini berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya”. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang

Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti membutuhkan waktu 4 bulan untuk untuk pra lapangan dimulai dari penentuan objek penelitian sampai pembuatan instrumen, 3 bulan untuk pelaksanaan di lapangan, dan 3 bulan untuk analisis data sampai penyerahan naskah penelitian. Keseluruhan waktu tersebut tidak terlepas dari kegiatan bimbingan. Kegiatan penelitian tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		2022			2023						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Penentuan Objek Penelitian										
2	Studi Literatur										
3	Penyusunan Proposal										
4	Ujian Proposal										
5	Pembuatan Instrumen										
6	Pengumpulan Data										
7	Pengolahan dan Analisis Data Lapangan										
8	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan										
9	Seminar Hasil Penelitian										
10	Sidang Skripsi										
11	Penyerahan Naskah Skripsi										

Sumber: Hasil Analisis, Januari 2023